

ASPEK SEJARAH PADA NASKAH KITAB JADWAL TARIKH
(Suntingan Teks dan Analisis Konten)

Dewi Hanim Shofiyatun Nufus
13010114120025
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Diponegoro
Semarang
e-mail: dewihanim16@gmail.com

ABSTRACT

“Kitab Jadwal Tarikh” is a script written in Arabic, using Arabic and Pegon. It was found in Kudus. In the past, it was kept by the Nurus Siroj Islamic Boarding School in Undaan Kidul, 12th alley Undaan, Kudus. However, in the present, the script is kept by Mr. Syafi’i. The author of the script is KH. Ahmad Siroj and KH. Ahmad Anshor. The condition of the script is not good enough. There are some texts that cannot be read because of the flood in Undaan on 2004.

The purpose of this study is to describe, to edit, and also to uncover the historical aspects in the KJT. The research method used in this study is the content analysis method. The theories used in this study are philology theory, content analysis theory, and historical theory. In the KJT’s script edit, it uses the method of standard editing, because the text of the script is a single text.

The result of this analysis is that the KJT contains the history of the Prophet Muhammad, the history of the birth and the death of the companion of Prophet Muhammad, the history of the birth and the death of sufi figure, and the history of the birth and the death of the author’s relatives. Then, this study shows that there is a discrepancy between the birth and the death of several figures in the KJT. Furthermore, the study discovers that there are some Arabic texts with some miswriting and there are also some ambiguous texts that cannot be translated.

Keywords: *Philology, Script, History*

PENDAHULUAN

Filologi merupakan ilmu yang membahas tentang seluk beluk naskah. Penelitian filologi berfokus pada teks dan naskah. Selain itu, filologi juga membahas perkembangan ilmu suatu bangsa melalui koleksi naskahnya (Djamaris, 2002:7).

Penelitian filologi tersebut tentunya bertujuan untuk mengungkap isi kandungan naskah-naskah yang tersimpan, yang bisa memberi manfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dewasa ini.

Naskah *Kitab Jadwal Tarikh* merupakan salah satu naskah yang dahulu ditulis oleh KH. Ahmad Siroj bin Abdul Karim Ibnu Nuruddin bin Syeikh Muhammad Santri. Setelah KH. Ahmad Siroj meninggal dunia, naskah diteruskan oleh adiknya yaitu KH. Ahmad Anshor untuk menuliskan bagian dari penutup naskah. Naskah *KJT* dahulu disimpan di rumah KH. Ahmad Fattah. KH. Ahmad Fattah adalah anak dari KH. Ahmad Siroj. Setelah KH. Ahmad Fattah meninggal dunia, pada tahun 2004 terjadi bencana banjir yang mengakibatkan naskah *KJT* terendam banjir. Kemudian naskah *KJT* diselamatkan oleh cucu KH. Ahmad Fattah yaitu Syafi'i Nafi'. Sehingga pada saat penelitian ini dilakukan, naskah berada di rumah Syafi'i Nafi' di Desa Undaan Kidul gang 12, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus

Naskah *KJT* merupakan naskah yang membahas tentang aspek-aspek sejarah lahirnya Nabi Muhammad saw. yang pada naskah *KJT* disebutkan bahwa terdapat dua pendapat tentang tanggal dan hari kelahiran Nabi Muhammad saw. yang akan dibicarakan pada naskah, lalu terdapat pula tahun kelahiran dan tahun meninggalnya sanak saudara dari penulis naskah. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti naskah *KJT* menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan salah satu model penelitian sastra untuk mengungkap, memahami, dan menangkap pesan karya sastra (Endraswara, 2013: 160). Penulis menggunakan kajian analisis konten untuk mengungkapkan nilai religius dan sejarah yang terkandung dalam naskah *KJT* sehingga dapat diaplikasikan dalam pondok pesantren atau dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat dapat menggunakan naskah *KJT* sebagai sarana edukasi dalam meningkatkan nilai-nilai dalam bermasyarakat.

Beberapa aspek-aspek sejarah yang terdapat pada naskah *KJT* adalah sejarah pada masa Nabi Muhammad saw., sejarah lahir dan wafatnya sahabat Nabi Muhammad saw., sejarah lahir dan wafatnya tokoh-tokoh sufi, dan sejarah lahir dan wafatnya sanak saudara dari penulis naskah *KJT*. Kemudian penelitian ini

menemukan adanya ketidakcocokan pada kelahiran atau wafatnya dari beberapa tokoh yang ada di naskah *KJT*. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, penulis memilih judul penelitian yaitu Aspek Sejarah pada Naskah *Kitab Jadwal Tarikh* (Suntingan Teks dan Analisis Konten).

METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup masalah penyusunan metode penelitian filologi ini adalah metode yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, pengolahan data berupa deskripsi naskah, metode transliterasi/transkripsi, metode penentuan naskah yang asli atau naskah yang otoritatif, dan metode penyuntingan teks (Djamaris, 2002: 1-2). Naskah *KJT* merupakan naskah yang beraksara Arab dan berbahasa Arab, sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian filologi. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian antara lain.

1. Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data menjadi langkah utama dalam suatu penelitian filologi, data yang digunakan penulis adalah data primer dan data sekunder, data primer dari penelitian ini adalah penanggalan dalam naskah *KJT* sedangkan data sekundernya adalah beberapa aspek sejarah yang terkait pada setiap tahunnya di penanggalan naskah *KJT*. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Inventarisasi naskah

Pada inventarisasi naskah, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yakni dengan cara mengumpulkan seluruh informasi mengenai naskah, baik dari katalogus naskah atau dari berbagai Perpustakaan Universitas, dan lembaga atau instansi tempat penyimpanan naskah kuno yang disebutkan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penulis menemukan naskah di rumah warga, desa Undaan Kidul gang 12, kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

b. Studi Pustaka dan Studi Katalog

Tahapan ini dilakukan sebagai salah satu langkah kerja filologi yaitu inventarisasi data yang berupa naskah *KJT*. Inventarisasi data dilakukan di beberapa instansi atau lembaga sebagai tempat penyimpanan naskah kuno, seperti Yayasan Sastra Lestari, Museum Radyapustaka, Museum Kraton Solo, dan di Masjid Surakarta, melalui studi katalog terlebih dahulu.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan cenderung tidak formal, agar bersifat mendalam dan menyeluruh penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, yaitu bebas dalam mengembangkan pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pada wawancara kali ini, narasumber bernama Ibu Halimah, selaku menantu dari penulis naskah.

d. Studi Lapangan

Penulis melakukan studi lapangan ke berbagai tempat penyimpanan naskah, diantaranya Yayasan Sastra Lestari, Museum Radyapustaka, Museum Kraton Solo, dan di Masjid Surakarta. Selain itu, penulis juga melakukan studi lapangan di Desa Undaan Kidul gang 12, Kabupaten Kudus.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah filologi dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi naskah

Tahap Kedua dalam penelitian filologi adalah deskripsi naskah. Naskah dideskripsikan dengan pola yang sama dengan mengkajinya dalam kajian kodikologi (ilmu yang mempelajari seluk beluk naskah) yaitu, nomor naskah, ukuran naskah, keadaan naskah, tulisan naskah, bahasa, kolofon dan garis besar isi cerita. Metode yang digunakan dalam deskripsi naskah adalah metode dekriptif.

2) Transliterasi

Transliterasi artinya penggantian huruf dari abjad satu ke abjad yang lain (Baried dkk, 1985: 65). Pada tahap transliterasi, peneliti mengalih hurufkan naskah *KJT* dari huruf arab ke huruf latin dan huruf *pegon* ke huruf latin. Hasil dari transliterasi inilah yang akan dipakai sebagai salah satu sumber data dalam penelitian ini.

3) Suntingan Teks

Suntingan teks dimaksudkan supaya memudahkan pembaca dalam membaca teks. Secara umum, penyuntingan teks dapat dibedakan menjadi dua hal, pertama penyuntingan naskah tunggal, dan penyuntingan naskah jamak, lebih dari satu naskah (Djamaris, 2004: 24).

Suntingan teks dilakukan dengan menggunakan metode standar, yakni membetulkan kata-kata dan ejaan-ejaan yang salah serta menyesuaikan dengan ejaan yang berlaku saat ini.

4) Translasi

Teks yang sudah ditransliterasikan kemudian diartikan dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia agar mudah dipahami sehingga makna dari teks dapat terungkap dengan jelas. Selanjutnya teks ditranslasi, dianalisis menggunakan metode analisis isi untuk mengungkap nilai religius dan sejarah naskah *KJT*.

3. Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap penyajian, peneliti memaparkan sesuai hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan data-data yang telah ditemukan berdasarkan data-data yang telah diolah secara objektif yang didapat selama proses penelitian dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu metode yang dilakukan dengan cara menguraikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis (Ratna, 2012: 53).

Pada tahap analisis filologi, penulis akan mendeskripsikan naskah *KJT*, meliputi keadaan naskah, ukuran naskah, bahasa, tulisan, kolofon, dan

garis besar isi cerita. Kemudian membuat ringkasan isi naskah, membuat transliterasi, traslasi, dan suntingan teks pada naskah *KJT*. Pada tahap analisis konten, penulis akan memaparkan aspek-aspek sejarah yang terkandung didalamnya sehingga akan terungkap kejadian apa saja yang terjadi disetiap tahunnya.

PEMBAHASAN

1. Sejarah Lahir dan Masa Kecil Nabi Muhammad saw.

Naskah *KJT* menerangkan bahwa Nabi Muhammad lahir pada hari Senin, 12 Robi'ul Awal tahun *dal*. Tetapi pada kitab *KJT* juga disebutkan bahwa Nabi Muhammad dilahirkan pada Hari Senin tanggal 12 Robi'ul Awal bertepatan pada tahun *ha*. Adapun pendapat yang diunggulkan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad lahir pada hari antara empat, yaitu Selasa, Rabu, Kamis atau Jumat di bulan Islam Robi'ul Awal. Bukti dalam teks dan terjemahannya adalah:

..... '*Ulamāil Marwiyyah. Fa āmmala fī tartībi sanatil hijrotinnabiyyi ṣolallahu 'alaihi wasallam. Fawajadat min yaumi wilādatihi ṣolallahu 'alaihi wasallam. Fī yaumil isnaini lī isna 'asyara fī syahri robi'ul awwal maufiqon fissanati ha.*

2. Sejarah Wafatnya Nabi Muhammad saw.

<i>Alif</i> (')	<i>Fī 'āmi wafatin nabiyyu ṣolallahu 'alaihi wasallam</i>	Wafatnya Nabi Muhammad Saw.
----------------------	---	-----------------------------

Permulaan Nabi saw. sakit, pada tanggal 28 atau 29 Safar tahun 11 Hijriyyah (hari Senin) Rasulullah saw. menghadiri pengurusan jenazah seorang sahabatnya di Baqi'. Ketika kembali, di tengah perjalanan beliau merasakan pusing di kepalanya dan panas mulai merambat sekujur tubuhnya sampai-sampai mereka (para sahabat) dapat merasakan pengaruh panasnya pada sorban yang beliau pakai. Nabi saw. shalat bersama sahabat dalam keadaan sakit selama 11 hari, sedangkan jumlah hari sakit beliau adalah 13 atau 14 hari (Yahya, 2016: 693).

Kejadian ini berlangsung pada saat waktu dhuha sedang panas-panasnya, yaitu hari Senin 12 Rabi’ul Awwal Tahun 11 Hijriyyah, umur beliau saat itu telah mencapai 63 tahun tebih empat hari (Yahya, 2016: 699-700). Pada Naskah *KJT* menyebutkan bahwa Nabi Muhammad saw. wafat pada tahun ke 11 Hijriyyah.

3. Sejarah Lahir dan Wafatnya Sahabat Nabi Muhammad

Sejarah Lahir dan Wafatnya Abu Bakar a.s.

‘Aisyah ra. berkata “Permulaan menyebarnya penyakit Abu Bakr ketika ia mandi hari Senin tanggal 17 Jumadil Akhir di hari yang sangat dingin. Ia menderita demam selama 15 hari dan tidak keluar untuk melaksanakan sholat. Ia meninggal pada malam Selasa 8 hari sebelum akhir bulan Jumadil Akhir pada tahun 13 H., di usia 63 tahun (As Suyuti 2003: 68).

Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Abu Bakar wafat pada 13 Hijriyyah bertepatan dengan tahun *Jim*.

<i>Jim</i> (١٣)	<i>Wafat Abu Bakar roḍiyallāhu ‘anhum fissanati ١٣</i>	Wafatnya Abu Bakar Ra.
----------------------	--	------------------------

Sejarah Lahir dan Wafatnya Umar bin Khattab a.s.

Umar dilahirkan paada tahun ketiga belas setelah tahun Gajah, ia adalah orang yang terkemuka dari kalangan bangsa Quraisy dan juga berperan sebagai duta di masa jahiliyyah (As Suyuti 2003: 109). Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Umar wafat pada 23 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Dal*.

<i>Dal</i> (٢٣)	[5] <i>Wafāti ‘umar bin khottob fī sanati ٢٣</i>	Wafatnya Umar bin Khottob di tahun 23
----------------------	--	---------------------------------------

Sejarah Lahir dan Wafatnya Usman bin Affan a.s.

Pada tahun 35 H. terjadinya peristiwa pembunuhan terhadap Usman (As Suyuti 2003: 174). Kemudian pada naskah *KJT* menjelaskan bahwa Usman wafat pada tahun 35 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Alif*.

<i>Alif</i> (٣٥)	<i>Wafāti usman bin ‘affan</i> <i>raḍiyallahu fī sanati ٣٥</i>	Wafatnya Usman bin Affan ra. di tahun 35
-----------------------	---	--

Sejarah Lahir dan Wafatnya Ali bin Abi Thalib a.s.

As-Suyuti dalam Tarikh Al Khulafa’ menerangkan bahwa nama beliau adalah Abd Manaf ibn Abd Mutallib. Ali bin Abi Thalib dipanggil Abul Husein dan Abu Turab oleh Rasulullah. Dia adalah menantu Rasulullah karena Ali menikahi putri Rasulullah yaitu Fathimah, penghulu kaum wanita sedunia (2003: 193). Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Ali wafat pada tahun 40 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Ba*.

<i>Ba</i> (٤٠)	<i>Wafāti ‘ali bin abi tāllib</i> <i>roḍiyallahu fī sanati ٤٠</i>	Wafatnya Ali bin Abi Thallib ra. di tahun 40
---------------------	--	--

4. Sejarah Lahir dan Wafatnya Tokoh Sufi

Sejarah Lahir dan Wafatnya Madzhab Syafi’i

Pada naskah *KJT* menerangkan bahwa lahir pada tahun 150 Hijriyyah bertepatan pada tahun *Za*. Lalu dalam naskah *KJT* juga disebutkan bahwa Imam Syafi’i wafat pada tahun 204 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Ha*.

<i>Za</i> (١٥٠)	<i>Wulida imāmanā Asy Syafi’i fī</i> <i>sanati hadā</i>	Lahir imam kita Imam Asyafi’i di tahun ini
<i>Ha</i> (٢٠٤)	<i>Wa māta imāminā fissanati</i> <i>hadā</i>	wafatnya imam kita di tahun ini

Sejarah Lahir dan Wafatnya Imam Ahmad bin Hanbal

Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Imam Ahmad bin Hanbal lahir pada tahun 164 Hijriyah bertepatan dengan tahun *Ha*. Pada keterangan yang ditemukan sumber lainnya, Imam Ahmad bin Hanbal juga lahir pada tahun 164 Hijriyah tepatnya pada bulan Rabi'ul Awwal.

<i>Ha</i> (١٦٤)	<i>Wulida Imām Aḥmad bin Hambal fī sanati hadā</i>	Lahirnya Imam Ahmad bin Hambal di tahun ini
----------------------	--	---

Sejarah Lahir dan Wafatnya Syaikh Abdul Qadir Al Jilani

Imam Abdul Qadir hidup selama 90 tahun, Beliau mempunyai putra 49, 27 laki-laki, dan yang lain perempuan. Beliau wafat pada malam Sabtu malam 18 Rabi'ul Awal tahun 561 Hijriyah (Rosidi, 2013: xxiii). Naskah *KJT* menerangkan bahwa Syaikh Abdul Qadir Al Jilani lahir pada tahun 470 Hijriyah bertepatan pada tahun *Za*.

<i>Za</i> (٤٧٠)	<i>Syaikh 'Abdul Qādir Al Jīlānī wulidatihi</i>	Lahirnya Syaikh Abdul Qadir Al Jilani
----------------------	---	---------------------------------------

Sejarah Lahir dan Wafatnya Imam Abi Hasan Asy Sadali

Pada naskah *KJT* menjelaskan bahwa Imam Abi Hasan Asy Sadali lahir pada 593 Hijriyah di Bulan Rajab yang bertepatan pada tahun *Wau*.

<i>Wau</i> (٥٩٣)	<i>Wulida Imam Abi Hasan Asy Sādali fissanati hadā</i>	Lahirnya Imam Abi Hasan Asy Syadili
-----------------------	--	-------------------------------------

Sejarah Lahir dan Wafatnya Malik bin Dinar

Naskah *KJT* juga menerangkan bahwa Malik bin Dinar lahir pada tahun 131 Hijriyah yang bertepatan pada tahun *Alif*. Pada hal ini, menyebabkan perbedaan tahun wafat Malik bin Dinar, dimungkinkan penulis naskah *KJT* lupa.

Alif (١٣١)	<i>Māta Mālik bin Dinar fī sanati</i>	Wafatnya Malik bin Dinar di tahun ini
	<i>Wa adroka Anas bin Mālik</i>	Bertemu Anas bin Malik

Sejarah Lahir dan Wafatnya Anas bin Malik

Pada naskah *KJT* menerangkan bahwa ketika bertemu dengan Anas bin Malik pada tahun 131 Hijriyyah bertepatan pada tahun Alif, tetapi terdapat keganjiilan di teks tersebut, bahwa tidak ada subjek yang menerangkan siapa yang bertemu Anas bin Malik.

Alif (١٣١)	<i>Māta Mālik bin Dinar fī sanati</i>	Wafatnya Malik bin Dinar di tahun ini
	<i>Wa adroka Anas bin Mālik</i>	Bertemu Anas bin Malik

Sejarah Lahir dan Wafatnya Syaikh Al Bukhori

Pada naskah *KJT* menerangkan bahwa Syaikh Al Bukhari wafat pada tahun 256 Hijriyyah bertepatan pada tahun *Ba*.

<i>Ba</i> (٢٥٦)	<i>Syaik Al Bukhori māta</i>	Wafatnya Syaikh Al Bukhori
	<i>Walahū minal umuri ٦٢ sanatan ilā salāša asyaro</i>	Pada umur 62 dikurangi 13 tahun

Sejarah Lahir dan Wafatnya Imam Ghazali

Naskah *KJT* menyebutkan bahwa Imam Ghazali dilahirkan pada tahun 450 Hijriyyah bertepatan di tahun *Jim*. Lalu Naskah *KJT* juga menyebutkan wafat Imam Ghazali pada tahun 505 Hijriyyah bertepatan pada tahun *Jim*.

<i>Jim</i> (٤٥٠)	<i>Wulida imāmul ghozali</i>	Lahirnya Imam Ghozali
	<i>Khomsun wa khomsu miatun fakāna umruhū khomsan wa khomsīna sanatan</i>	Wafat di tahun 505

Sejarah Lahir dan Wafatnya Imam Nawawi Yahya

Naskah *KJT* menyebutkan bahwa Imam Nawawi Yahya wafat pada tahun 673 Hijriyyah bertepatan pada tahun *Wau*. Terdapat perbedaan tahun pada tahun wafat Imam Nawawi. Kemungkinan penulis naskah *KJT* lupa.

<i>Wau</i> (٦٧٣)	<i>Annawawi ismuhū Yahya māta sanata salaša wa sab'īna sitti miatin</i>	Imam Nawawi Yahya wafat di tahun 673
---------------------	---	--------------------------------------

Sejarah Lahir dan Wafatnya Imam Naqšabandi

Pada Naskah *KJT* menyebutkan bahwa Syaikh Naqšabandi lahir pada tahun 718 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Za*.

<i>Za</i> (٧١٨)	<i>Imam thoriqot Syaikh Naqšabandi wulida fīhi sanah ٧١٨</i>	Lahirnya Imam Thoriqoh Syaikh Naqšabandi pada tahun 718
--------------------	--	---

Sejarah Lahir dan Wafatnya Syaikh Ahmad Al Faruqi

Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Syaikh Al Furuqi lahir pada tahun 917 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Alif*.

<i>Alif</i> (٩١٧)	<i>Wulida Syaikh Ahmad Al Faruqi fī yaumi asy syuro</i>	Lahirnya Syaikh Ahmad Al Furuqi di hari asy syuro
----------------------	---	---

Sejarah Lahir dan Wafatnya Syaikh Kholidul Usmani

Naskah *KJT* menjelaskan bahwa Syaikh Kholidul Usmani lahir pada tahun 1190 Hijriyyah yang bertepatan pada tahun *Za*.

<i>Za</i> (١١٩٠)	<i>Wulida Diyauddin Syaikh Kholidul 'Usmāni Al Baghdadi</i>	Lahirnya Diyauddin Syaikh Kholidul Usmani Al Baghdadi
---------------------	---	---

5. Sejarah Lahir dan Wafatnya Sanak Saudara Penulis

Pada sejarah lahir dan wafatnya sanak saudara penulis Naskah *KJT*, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui sejarahnya. Peneliti mewawancarai menantu dari penulis naskah *KJT*, yaitu Ibu Halimah,

pada hari Sabtu, 15 September 2018 di Desa Undaan Kidul gang 12 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

KH. Ahmad Siroj

KH. Ahmad Siroj adalah penus Naskah *KJT* yang bernama Ahmad Siroj bin Abdul Karim ibnu Nuruddin bin Syaikh Muhammad Santri. Naskah *KJT* menerangkan bahwa Ahmad Siroj lahir pada tanggal 26 Muharrom tahun 1279 Hijriyyah. Istri KH. Ahmad Siroj mempunyai empat istri, yaitu Sarminah, Hindun, Fatimah/ Arsumi, dan yang terakhir peneliti tidak menemukan nama dan menurut nara sumber sudah lupa dengan nama istri terakhir dari Ahmad Siroj. Ayah dari Ahmad Siroj adalah Bapak KH. Abdul Karim yang makamnya sekarang berada di Desa Undaan Tengah Kota Kudus.

Pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Ahmad Siroj wafat tanggal 25 Desember 1368 Hijriyyah. Pada Naskah *KJT* juga dijelaskan wafatnya ayah dan ibu dari Ahmad Siroj.

<i>Dal</i> (1279)	<i>Aḥmad Siroj wulida fissanati</i> 1279 rebu legi 26 muḥarrom	Ahmad Siroj lahir di tahun ini 1279 Rabu Legi 26 Muharrom
<i>Wau</i> (1297)	<i>Wafata umi wa abi o jumadil</i> <i>akhir</i>	Wafatnya Ibu dan Bapak 5 Jumadil Akhir
<i>Ba</i> (1368)	Sedane Bapa' Aḥmad Siroj wulan 12 tanggal 25	Wafatnya Bapak Ahmad Siroj Bulan 12 tanggal 25

Syaikh Muhammad Karim

Syaikh Muhammad Karim adalah ayah dari penulis naskah *KJT* yaitu Ahmad Siroj. Istri dari Syaikh Muhammad Karim adalah Watiyah. Pada Naskah *KJT*, Syaikh Muhammad Karim lahir pada tahun 1234 Hijriyyah.

<i>Jim</i> (1234)	<i>Fī hadihissanati wulida abu</i> <i>Syaikh Muḥammad Karim</i>	Di tahun ini lahir Syaikh Muhammad Karim
------------------------	--	---

Abdur Rohman

Abdur Rohman adalah nama lain dari kyai Santri. Naskah *KJT* menerangkan bahwa Abdur Rohman lahir pada tahun 1292 Hijriyah tanggal 22 Robi'ul Awal hari Rabu Pon.

Ha (1292)	Wulida Abdur Rohman ٢٢ robi'ul awwal rabu pon	Lahirnya Abdur Rohman 22 Robi'ul Awal Rabu Pon
--------------	--	---

Suyuti

Suyuti adalah anak dari Ahmad Siroj dan Sarminah. Suyuti mempunyai istri yang bernama Nganten. Mereka dikaruniai tiga orang anak, yang pertama Ning Hannah, Ning Mannah, anak yang ketiga tidak ditemukan namanya dari narasumber. Pada Naskah *KJT* tertulis bahwa Haji Suyuti lahir di hari Rabu Legi 7 Jumadil Awal 1310 Hijriyah.

Za (1310)	Al hajji Suyuti wulida rebu legi ٧ jumadil awwal	Haji Suyuti Lahir Rabu Legi 7 Jumadil Awwal
--------------	---	--

Syamsuddin

Pada Naskah *KJT* tertulis bahwa Syamsuddin lahir pada hari Selasa Kliwon 27 Robiul Awal tahun 1313 Hijriyah.

Wau (1313)	Wulida Syamsuddin selasa kliwon ٢٧ robi'il awwal	Lahirnya Syamsyuddin Selasa Kliwon 27 Robi'ul Awal
---------------	---	---

Siti Saodah

Narasumber tidak mengetahui tokoh Siti Saodah, tetapi pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Siti Saodah lahir pada Jumat Wage 14 Safar tahun 1328 Hijriyah.

Ba (1328)	Wulida Siti Saodah jumu'ah wage ١٤ safar	Lahirnya Siti Saodah Jumat Wage 14 Safar
--------------	---	---

Siti Hannah

Narasumber tidak mengetahui tokoh Siti Hannah, tetapi pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Siti Hannah lahir pada Jumat Pon 18 Sya'ban tahun 1330 Hijriyyah.

<i>Jim</i> (١٣٣٠)	<i>Wulidat Siti Hannah jumu'ah pon ١٨ sya'ban</i>	Lahirnya Siti Hannah Jumat Pon 18 Sya'ban
------------------------	---	---

Siti Masri'ah

Narasumber tidak mengetahui tokoh Siti Masri'ah, tetapi pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Siti Masri'ah lahir pada Sabtu Wage 3 Safar tahun 1334 Hijriyyah.

<i>Za</i> (١٣٣٤)	<i>Wulidat Siti Masri'ah sabtu wage ٣ safar</i>	Lahirnya Siti Masri'ah Sabtu Wage 3 Safar
-----------------------	---	---

KH. Muhammad Anwar

KH. Muhammad Anwar adalah nama lain dari KH. Ahmad Fattah yang diganti setelah menunaikan ibadah haji. Pada Naskah menerangkan bahwa Muhammad Anwar lahir pada hari Selasa Pahing 15 Jumadil Akhir tahun 1343. Istri dari Muhammad Anwar adalah Chalimah. Muhammad Anwar dan Chalimah mempunyai tujuh orang anak, yaitu Aizzatin Habibah, Ulfah, Maidah, Wiwit Munti'ah, Nusroh, Iing Hildah, dan Yuhanidz.

<i>Wau</i> (١٣٤٣) M	<i>Wulida Muhammad Anwar selasa pahing ١٥ jumadil akhir</i>	Lahirnya Muhammad Anwar <Ahmad Fattah> Selasa Pahing 15 Jumadil Akhir
-----------------------------	---	---

u

Muhammad Ibrahim

Narasumber tidak mengetahui tokoh Muhammad Ibrahim, tetapi pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Muhammad Ibrahim lahir pada Jumat Pahing 12 Sya'ban tahun 1356 Hijriyyah.

<i>Ha</i> (١٣٥٦)	<i>Wulida Muhammad Ibrahim</i> <i>jumuah pahing ١٢ sya'ban</i>	Lahirnya Muhammad Ibrahim Jumat Pahing 12 Sya'ban
-----------------------	---	--

Tamami

Narasumber tidak mengetahui tokoh Tamami, tetapi pada Naskah *KJT* menerangkan bahwa Tamami lahir pada tahun 1362 Hijriyyah.

<i>Jim</i> (١٣٦٢)	<i>Lahire Tamami</i>	Lahirnya Tamami
------------------------	----------------------	-----------------

SIMPULAN

Naskah *Jadwal Tarikh* merupakan naskah pribadi yang ditemukan di Desa Undaan Kidul gang 12 Kota Kudus, pemiliknya bernama Bapak Syafi'i. Naskah *KJT* ditulis oleh KH. Ahmad Siroj yang tinggal di Jogja, Naskah *KJT* ditulis dengan aksara Bahasa Arab dan berbahasa Arab, naskah ditulis pada tahun 1343 Hijriyyah. Terdapat Tahun Aboge dan Tahun Hijriyyah beserta peristiwa sejarahnya di dalam naskah *KJT*. Namun, penulis hanya meneliti tentang Tahun Hijriyyah beserta peristiwa sejarahnya saja.

Kesimpulan dari hasil analisis data adalah Naskah *KJT* merupakan naskah sejarah yang kurang terlihat mau dibawa kemana sebenarnya naskah ini, ataukah akan menjadi tarikh yang berhubungan dengan sufisme atau penulis hanya menuliskan semua yang sejarah yang ada dalam ingatannya.

Dari sudut pandang peneliti, penulis naskah menuliskan sejarah tokoh-tokoh sufi karena penulis naskah adalah sufi besar dan seorang pengikut tarekat tertentu yang memiliki perhatian-perhatian sufistik. Jadi, sangat memungkinkan bahwa naskah *KJT* adalah naskah yang berhubungan dengan tokoh-tokoh tarekat, tetapi sebelum pesan naskah ini tersampaikan, penulis naskah terlebih dahulu wafat.

DAFTAR PUSTAKA

- As Suyuti, Jalal Ad-Din. 2003. *Sejarah Khulafaur Rasyidin*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Baried, Siti, dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV Manasco.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosidi, Imron. 2013. *Kitab Para Pencari Tuhan*. Yogyakarta: Citra Media Pustaka.
- Yahya, Hanif. 2016. *Sirah Nabawiyah Perjalanan Hidup Rasul yang Agung Muhammad Saw. dari Kelahiran hingga detik detik Terakhir*. Jakarta: Darul Haq. Edisi ke 109.